



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 20 September 2017 bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah berlanjutnya tekanan terhadap nilai tukar rupiah jelang disampaikannya berakhirnya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika.

Perubahan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 5 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1 bps dimana perubahan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 7 - 12 tahun.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak terbatas dengan mengalami perubahan hingga sebesar 2 bps di tengah perubahan harga yang hanya berkisar antara 1 - 2 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 8 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang juga cenderung bergerak bervariasi dengan adanya perubahan hingga sebesar 5 bps didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 35 bps.

Namun demikian, penurunan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin masih cenderung mengalami penurunan walaupun terbatas didukung oleh positifnya hasil lelang penjualan Surat Utang Negara, adapun volume perdagangan mengalami penurunan dibandingkan perdagangan sebelumnya mengindikasikan bahwa pelaku pasar masih cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi jelang disampaikannya hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika yang akan disampaikan pada hari Rabu waktu setempat. Pelaku pasar masih menanti kebijakan bank sentral Amerika mengenai balance sheetnya serta suku bunga acuannya.

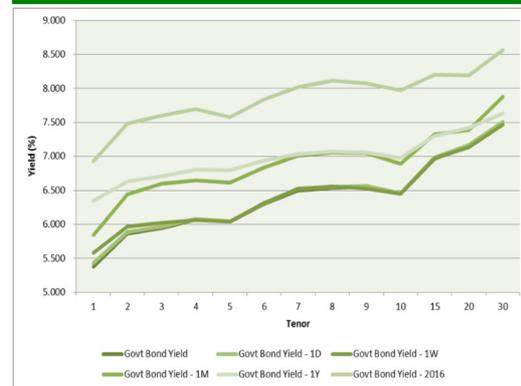
Sehingga secara keseluruhan, perubahan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 20 tahun terbatas kurang dari 1 bps masing - masing di level 5,991% dan 7,233%. Adapun terhadap seri acuan dengan tenor 5 tahun imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 6,417%. Sementara itu seri acuan dengan tenor 15 tahun imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 6,941%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan demominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan harganya cenderung mengalami koreksi yang terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil. Kenaikan imbal hasil hingga sebesar 4 bps dimana tenor pendek mengalami kenaikan sedangkan tenor panjang mengalami penurunan. Imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-37 masing - masing mengalami kenaikan terbatas kurang dari 1 bps di level 3,425% dan 4,401% setelah masing - masing mengalami koreksi harga sebesar 4,5 bps dan 7 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-20 yang ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 2,052% setelah mengalami koreksi harga sebesar 3 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO-47 justru mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 4,397% didorong kenaikan harga sebesar 14 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp12,59 triliun dari 42 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp5,57 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,32 triliun dari 80 kali transaksi di harga rata - rata 103,53% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0061 senilai Rp1,74 triliun dari 35 kali transaksi di harga rata - rata 104,25%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	104.30	102.15	104.15	2321.79	80
FR0061	104.60	104.00	104.15	1744.30	35
FR0068	112.00	105.14	109.75	1635.74	28
FR0072	112.30	108.85	109.75	930.76	48
FR0075	106.75	102.25	106.75	763.60	163
FR0056	117.57	112.45	112.56	636.04	22
FR0074	105.40	103.40	105.30	574.04	47
SPN12180607	96.69	96.62	96.66	570.00	7
SPN12180906	95.32	95.22	95.32	555.87	5
FR0069	103.38	103.29	103.34	395.14	9

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
AKRA01ACN1	idAA-	100.21	99.95	100.00	1210.00	23
SMGR01CN1	idAA+	102.92	100.00	102.92	124.00	6
BEXI03BCN5	idAAA	100.02	100.00	100.02	100.00	2
BNGA02BCN2	idAAA	100.02	100.00	100.02	100.00	2
PNMP02ACN1	idA	100.22	100.00	100.10	100.00	6
BBRI02CCN3	idAAA	103.00	100.00	103.00	90.00	4
ADMF03ACN1	idAAA	102.40	102.35	102.40	63.00	3
NISPO2CCN1	idAAA	101.80	101.00	101.80	60.00	4
BIIF01ACN3	AA+(idn)	101.16	101.16	101.16	55.00	1
BDKI02SB	idA	102.70	102.45	102.68	53.00	4

Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,63 triliun dari 23 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 Seri A (AKRA01ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,21 triliun dari 23 kali transaksi di harga rata - rata 100,05% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017 (SMGR01CN1) senilai Rp124 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 101,94%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin kembali ditutup mengalami pelemahan walaupun terbatas sebesar pts 3,00 pts (0,02%) pada level 13282,00 per dollar Amerika pelemahan ini menjadi yang ketiga berturut - turut dalam sepekan. Bergerak bervariasi terhadap dollar Amerika sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13259,00 hingga 13285,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah di tengah mata uang regional yang mengalami penguatan terhadap dollar Amerika. Penguatan mata uang regional dipimpin oleh mata uang Yen Jepang (JPY) dan diikuti oleh Won Korea Selatan (KRW) serta Dollar Singapura (SGD). Sedangkan pelemahan pada mata uang regional terjadi pada Peso Philippina (PHP) dan Rupiah Indonesia (IDR).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas dengan arah pergerakan harga yang bervariasi sebagai respon atas hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika yang disampaikan kemarin memberikan sinyal bahwa suku bunga Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rate/FFR) akan mengalami kenaikan pada Desember 2017. Terbatasnya perdagangan hari ini juga kami perkirakan pelaku pasar menantikan hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia walaupun pelaku pasar memperkirakan bahwa suku bunga acuan tetap di level 4,5%.

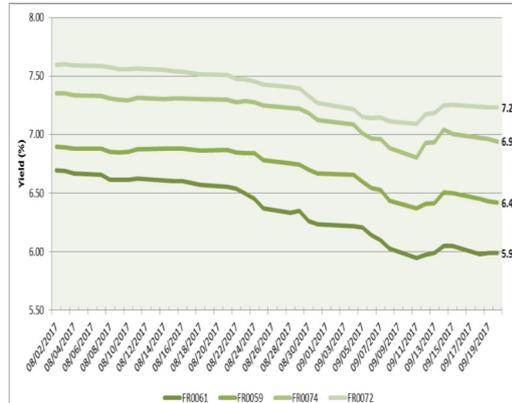
Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik di level 2,415% sebagai respon atas hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika yang akan mulai menstimulus balance sheetnya sebesar USD4,5 triliun secara bertahap dan adanya sinyal kenaikan suku bunga di akhir tahun 2017. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama masing - masing juga ditutup naik pada level 0,459% dan 1,373%. Dengan pergerakan imbal hasil surat utang global yang bergerak dengan mengalami kenaikan, maka akan berpeluang untuk mendorong terjadinya penurunan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Adapun harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang rupiah kami perkirakan masih akan bergerak terbatas dalam jangka pendek, dimana secara teknikal sebagian besar seri Surat Utang Negara berada pada area overbought. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara di tengah pelaku pasar yang masih akan mencermati hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum fluktuasi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara yang cukup menarik untuk strategi trading seperti seri FR0069, FR0053, FR0070, FR0071, FR0073, FR0065, FR0068, FR0074 serta FR0075.

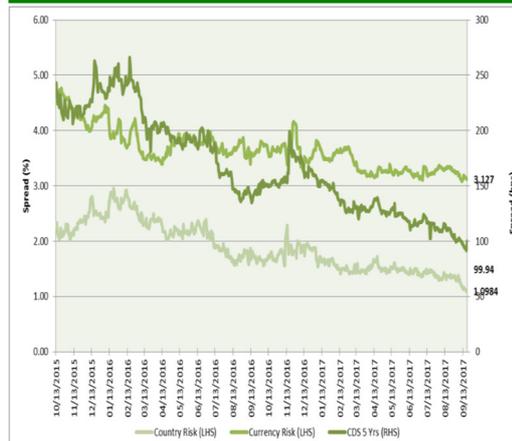
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 13032018 (new issuance), PBS011 (reopening), PBS012 (reopening), PBS013 (reopening), dan PBS014 (reopening) pada hari Selasa tanggal 26 September 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 26 September 2017. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan adalah senilai Rp5 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 13032018 (reopening)	PBS013 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS011 (reopening)	PBS012 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	13 Maret 2018	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agustus 2023	15 November 2031
Imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 26 September 2017 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 28 September 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

•**Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017 pada tanggal 20 September 2017.**

Pada hari Rabu, Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017 (Obligasi) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017 (Sukuk Ijarah) yang diterbitkan oleh PT Global Mediacom Tbk. mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017 yang dicatatkan dengan nilai nominal sebesar Rp250.000.000.000, tingkat bunga 11,00%,,, jangka waktu 3 tahun.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017 yang dicatatkan dengan nilai nominal sebesar Rp150.000.000.000, cicilan Imbalan Ijarah Rp9.603.000.000, jangka waktu 3 tahun.

Hasil pemeringkatan untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah ini dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) masing-masing adalah idA+ (Single A+) dan idA+sy (Single A+ Syariah). Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2017 adalah 64 Emisi dari 48 Emiten senilai Rp98,28 Triliun. Dengan pencatatan ini maka total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 336 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp354,62 Triliun dan USD47,5 juta, diterbitkan oleh 110 Emiten. Surat Berharga Negara (SBN) tercatat di BEI berjumlah 94 seri dengan nilai nominal Rp2.026,79 Triliun dan USD200 juta. EBA sebanyak 10 emisi senilai Rp8,76 Triliun.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.222	2.245	↓ -0.023	-0.010
UK	1.321	1.328	↓ -0.007	-0.005
Germany	0.436	0.450	↓ -0.014	-0.030
Japan	0.020	0.024	↓ -0.004	-0.148
Hong Kong	1.532	1.521	↑ 0.012	0.008
South Korea	2.282	2.294	↓ -0.012	-0.005
Singapore	2.058	2.070	↓ -0.011	-0.005
Thailand	2.294	2.314	↓ -0.020	-0.008
India	6.582	6.596	↓ -0.015	-0.002
Indonesia (USD)	3.320	3.333	↓ -0.013	-0.004
Indonesia	6.417	6.431	↓ -0.014	-0.002
Malaysia	3.845	3.865	↓ -0.020	-0.005
China	3.619	3.613	↑ 0.006	0.002

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	156.94	203.90	312.33	438.06	5.377
2	161.00	209.70	320.74	475.27	5.869
3	161.98	213.40	319.39	499.51	5.945
4	161.88	219.56	318.30	518.23	6.073
5	162.15	225.88	320.15	535.25	6.039
6	163.24	230.07	324.51	551.88	6.300
7	164.97	231.23	330.08	568.23	6.497
8	166.95	229.47	335.63	583.96	6.532
9	168.80	225.47	340.37	598.69	6.548
10	170.25	220.00	343.90	612.12	6.446

Harga Surat Utang Negara

Data per 20-Sep-17

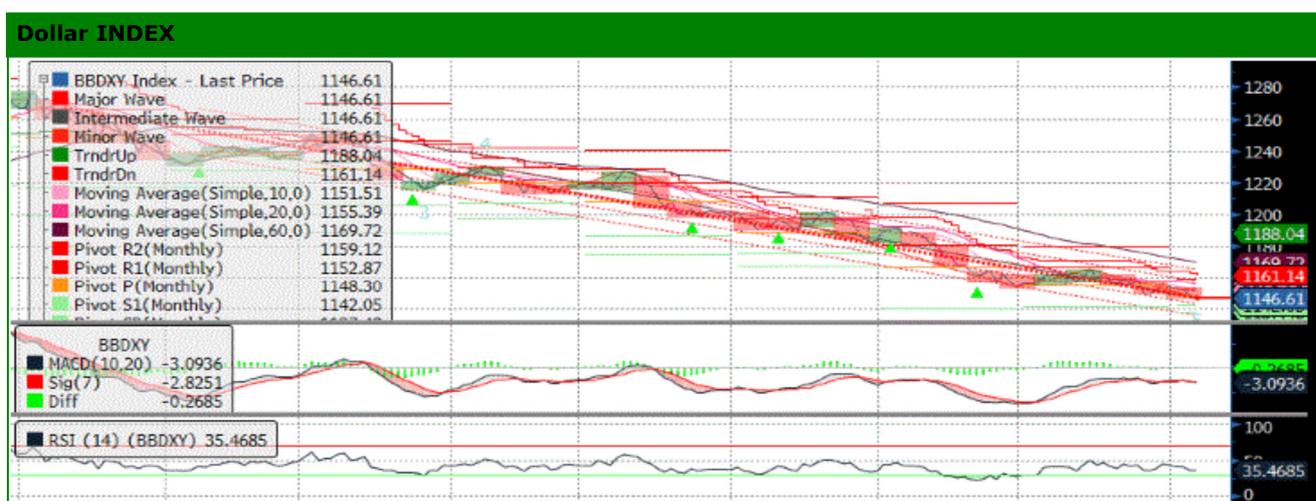
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.65	100.02	100.01	↑	1.00	5.204%	5.220%	↓	(1.58)	0.639	0.623
FR32	15.000	15-Jul-18	0.82	107.90	107.91	↓	(0.40)	4.993%	4.989%	↑	0.47	0.785	0.765
FR38	11.600	15-Aug-18	0.90	105.48	105.48	↓	(0.80)	5.292%	5.283%	↑	0.88	0.876	0.853
FR48	9.000	15-Sep-18	0.99	103.31	103.31	↑	0.30	5.502%	5.505%	↓	(0.31)	0.965	0.939
FR69	7.875	15-Apr-19	1.57	103.32	103.32	↓	(0.10)	5.629%	5.628%	↑	0.07	1.460	1.420
FR36	11.500	15-Sep-19	1.99	110.42	110.43	↓	(0.30)	5.863%	5.861%	↑	0.15	1.837	1.785
FR31	11.000	15-Nov-20	3.15	114.45	114.43	↑	2.10	5.902%	5.909%	↓	(0.68)	2.691	2.614
FR34	12.800	15-Jun-21	3.73	122.56	122.54	↑	1.30	5.967%	5.970%	↓	(0.35)	3.073	2.984
FR53	8.250	15-Jul-21	3.82	107.47	107.47	↑	0.00	6.027%	6.027%	↑	-	3.327	3.230
FR61	7.000	15-May-22	4.65	104.03	104.02	↑	1.00	5.991%	5.993%	↓	(0.24)	3.973	3.858
FR35	12.900	15-Jun-22	4.73	127.33	127.33	↑	0.60	6.152%	6.153%	↓	(0.13)	3.723	3.612
FR43	10.250	15-Jul-22	4.82	116.81	116.70	↑	10.90	6.161%	6.185%	↓	(2.41)	3.937	3.819
FR63	5.625	15-May-23	5.65	97.09	97.05	↑	3.50	6.242%	6.250%	↓	(0.76)	4.811	4.666
FR46	9.500	15-Jul-23	5.82	115.29	115.17	↑	12.10	6.314%	6.338%	↓	(2.31)	4.630	4.488
FR39	11.750	15-Aug-23	5.90	126.38	126.30	↑	7.60	6.323%	6.337%	↓	(1.35)	4.561	4.421
FR70	8.375	15-Mar-24	6.48	110.42	110.34	↑	8.30	6.387%	6.402%	↓	(1.49)	5.204	5.043
FR44	10.000	15-Sep-24	6.99	119.76	119.64	↑	12.60	6.442%	6.462%	↓	(2.03)	5.358	5.190
FR40	11.000	15-Sep-25	7.99	127.71	127.57	↑	14.00	6.497%	6.517%	↓	(1.94)	5.817	5.634
FR56	8.375	15-Sep-26	8.99	112.51	112.44	↑	6.90	6.514%	6.524%	↓	(0.95)	6.643	6.433
FR37	12.000	15-Sep-26	8.99	136.65	136.27	↑	38.20	6.542%	6.588%	↓	(4.64)	6.224	6.027
FR59	7.000	15-May-27	9.65	104.13	104.03	↑	9.90	6.417%	6.431%	↓	(1.36)	7.069	6.849
FR42	10.250	15-Jul-27	9.82	125.79	125.49	↑	29.50	6.632%	6.668%	↓	(3.56)	6.713	6.497
FR47	10.000	15-Feb-28	10.40	124.04	123.81	↑	22.90	6.745%	6.772%	↓	(2.69)	7.047	6.817
FR64	6.125	15-May-28	10.65	95.17	94.82	↑	35.30	6.767%	6.816%	↓	(4.86)	7.730	7.477
FR71	9.000	15-Mar-29	11.48	116.65	116.50	↑	14.60	6.879%	6.896%	↓	(1.68)	7.705	7.449
FR52	10.500	15-Aug-30	12.90	128.99	129.10	↓	(10.50)	7.041%	7.031%	↑	1.05	7.963	7.692
FR73	8.750	15-May-31	13.65	115.35	115.09	↑	25.50	6.986%	7.013%	↓	(2.66)	8.397	8.113
FR54	9.500	15-Jul-31	13.82	121.10	121.05	↑	4.40	7.080%	7.084%	↓	(0.44)	8.400	8.113
FR58	8.250	15-Jun-32	14.74	110.30	110.18	↑	12.10	7.109%	7.121%	↓	(1.25)	8.911	8.605
FR74	7.500	15-Aug-32	14.90	105.13	104.96	↑	17.50	6.941%	6.959%	↓	(1.84)	9.303	8.991
FR65	6.625	15-May-33	15.65	95.12	94.92	↑	20.40	7.146%	7.169%	↓	(2.27)	9.588	9.257
FR68	8.375	15-Mar-34	16.48	110.67	110.50	↑	16.40	7.255%	7.271%	↓	(1.60)	9.577	9.242
FR72	8.250	15-May-36	18.65	110.31	110.31	↑	0.50	7.233%	7.233%	↓	(0.05)	9.987	9.639
FR45	9.750	15-May-37	19.65	124.80	124.88	↓	(8.10)	7.344%	7.338%	↑	0.66	9.861	9.512
FR75	7.500	15-May-38	20.65	103.79	103.77	↑	1.80	7.145%	7.147%	↓	(0.16)	10.721	10.352
FR50	10.500	15-Jul-38	20.82	133.06	133.15	↓	(9.20)	7.368%	7.361%	↑	0.70	10.112	9.753
FR57	9.500	15-May-41	23.65	123.23	123.18	↑	4.10	7.404%	7.407%	↓	(0.31)	10.714	10.331
FR62	6.375	15-Apr-42	24.57	87.81	87.82	↓	(0.80)	7.464%	7.463%	↑	0.08	11.596	11.179
FR67	8.750	15-Feb-44	26.40	114.68	114.59	↑	9.00	7.468%	7.475%	↓	(0.70)	11.490	11.076
FR76	7.375	15-May-48	30.65	102.25	99.38	↑	287.50	7.191%	7.426%	↓	(23.47)	12.395	11.965

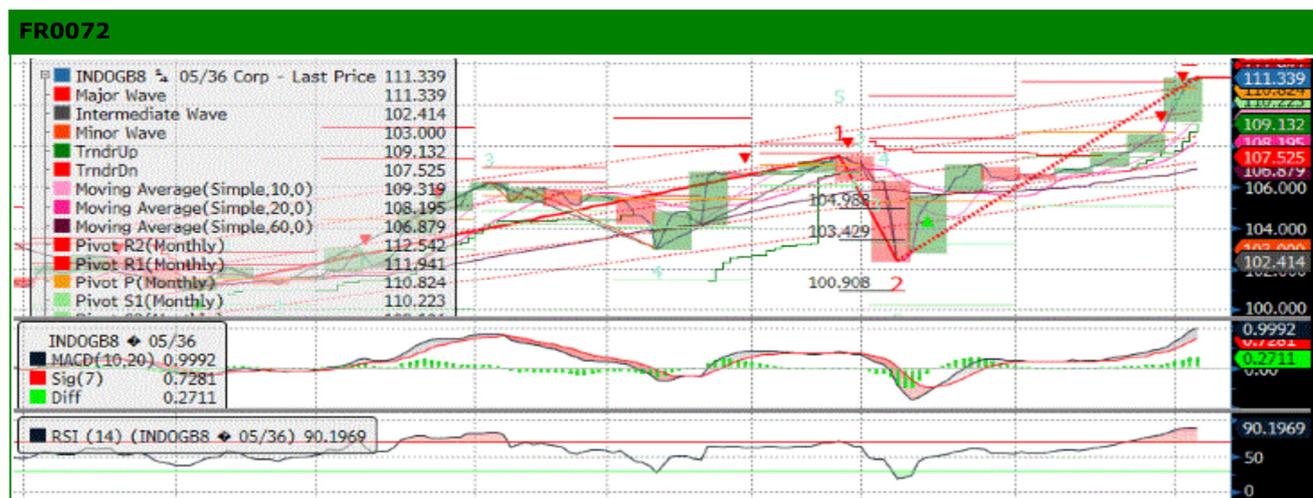
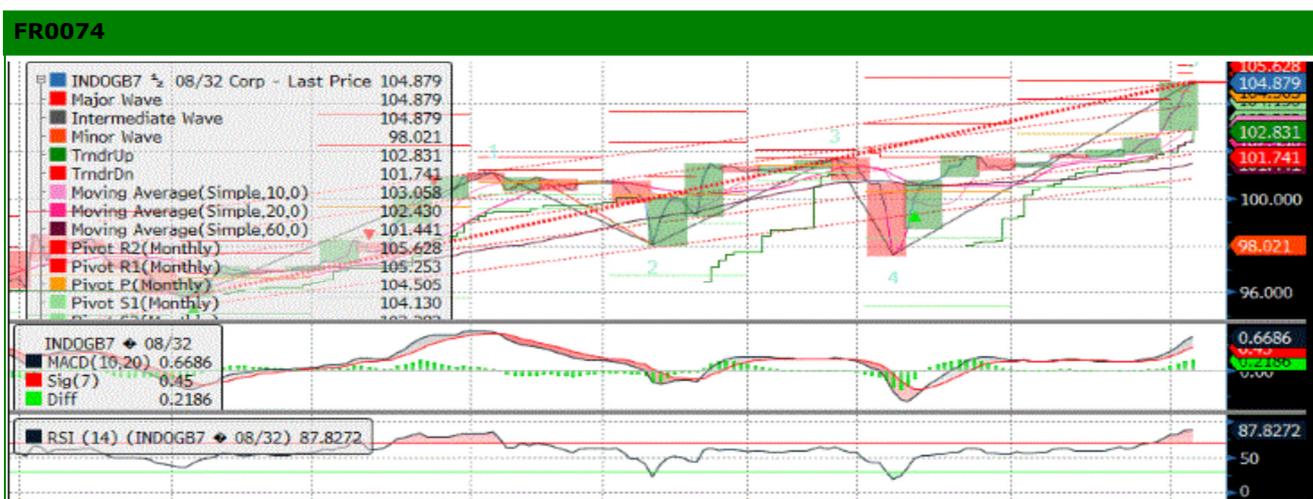
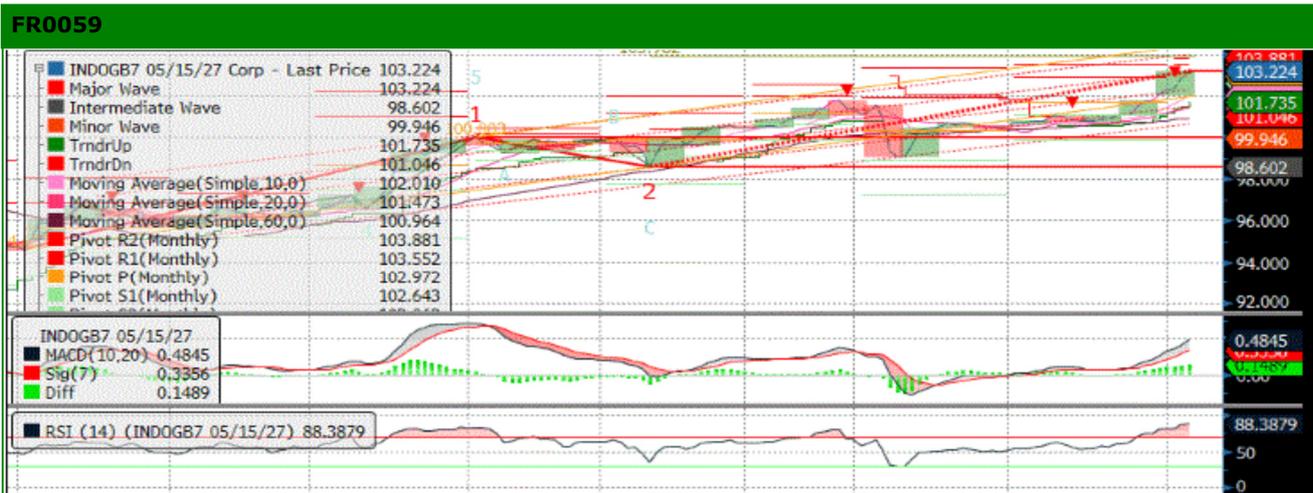
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Aug'17	19-Sep-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	575.01	576.06
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	35.24	21.12
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	35.24	21.12
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,402.54	1,429.61
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	96.12	95.20
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	258.09	257.77
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	785.14	818.23
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	136.07	138.77
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.99	86.93
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	59.05	55.39
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	116.16	116.08
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,012.79	2,026.79
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	9.59	33.09





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.